

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan *Muslim Friendly Tourism* pada restoran dan hotel yang terdapat di kota Tokyo menunjukkan banyak restoran maupun hotel yang sudah mencoba mengembangkan konsep muslim friendly. Tetapi jika dilihat kelengkapan fasilitas terhadap komponen *Muslim Friendly Tourism*, mayoritas belum memenuhi komponen *Muslim Friendly Tourism*. Menjadikan mayoritas restoran dan hotel yang berada di kota Tokyo masih bersifat *Muslim Friendly* parsial, hanya segelintir saja yang sudah menjadi *Muslim Friendly* sepenuhnya. Persentase restoran yang telah bersifat *Muslim Friendly* sepenuhnya dari sampel yang penulis analisis adalah 12,5 %, sisanya masih bersifat *Muslim Friendly* parsial. Sementara, hotel di Tokyo belum ada yang bersifat *Muslim Friendly* sepenuhnya.

Tantangan yang menjadikan masih banyak restoran dan hotel di kota Tokyo bersifat *Muslim Friendly* parsial adalah para *owner* menghadapi dilema antara memenuhi kebutuhan spesifik tamu Muslim dan tetap menarik minat tamu dari berbagai latar belakang. Banyak *owner* masih menerapkan langkah yang inklusif, sementara jika berkaca pada komponen *Muslim Friendly Tourism*, suatu tempat yang ingin memenuhi komponen *Muslim Friendly Tourism* harus mengambil langkah eksklusif.